

## VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER MODEL HOT-FIT PADA PENGUNAAN SIMRS

Mia Rachmi Widyaningrum<sup>1</sup>, Pipit Festi Wiliyanarti<sup>2</sup>, Mirrah Samiyah<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Surabaya<sup>1,2,3</sup>  
miarachmi19@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang nantinya dapat digunakan untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di rumah sakit. Penelitian ini merupakan studi *cross sectional* dengan kuesioner yang disusun dengan Bahasa Indonesia berdasarkan kerangka teori HOT-Fit. Hasil uji hubungan indikator yang menjelaskan variabel laten sebagaimana model pada HOT-Fit teori menunjukkan hasil yang signifikan pada semua indikator penyusunnya. Pernyataan mengenai pelatihan terkait SIMRS yang menunjukkan signifikansi terendah yakni  $p=0,002$  dan *loading factor*  $<0,637$ . Simpulan, kuesioner evaluasi SIMRS dengan model HOT-Fit dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam melakukan evaluasi SIMRS di rumah sakit.

Kata Kunci: Evaluasi, SIM RS, Model HOT-FI

### ABSTRACT

*This study aims to test the validity and reliability of the questionnaire that can later be used to evaluate the hospital management information system (SIMRS) implementation in hospitals. This is a cross-sectional study with a questionnaire compiled in Indonesian based on the HOT-Fit theoretical framework. The results of the indicator relationship test that explains the latent variables as the model in the HOT-Fit theory show significant results on all of its constituent indicators. The statement regarding training related to SIMRS showed the lowest significance, namely  $p = 0.002$  and loading factor  $<0.637$ . In conclusion, the SIMRS evaluation questionnaire with the HOT-Fit model is declared valid and reliable for evaluating SIMRS in hospitals.*

*Keywords: Evaluation, SIM RS, HOT-FI Model*

### PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang memberdayakan tenaga terlatih dan terdidik untuk menangani masalah pemulihan dan pemeliharaan kesehatan. Penerapan SIMRS dalam bentuk teknologi informasi bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja tenaga kesehatan dalam upaya pelayanan kesehatan di RS (Pratama & Purwanto, 2023). Di antara kendala yang dihadapi adalah sistem informasi yang sering mengalami error, jaringan internet yang lambat, dan hambatan inputing data sehingga menghambat layanan dan kepuasan pasien (Wirajaya & Nugraha, 2022). Penelitian lain di tahun 2024 juga ada yang menyatakan bahwa masih ada Rumah Sakit yang menggunakan SIMRS versi lama atau dengan kata lain belum terupdate yang mengakibatkan beberapa fitur layanan tidak optimal (Firdaus & Dewi, 2024). Selain itu, masih didapati permasalahan

informasi diantaranya stok obat dan harga yang tampil di kasir tidak update, pengguna sistem tidak sesuai latar belakang pendidikan dibidang rekam medis, kurangnya ketrampilan petugas dalam menjalankan fitur-fitur di aplikasi SIMRS (Olivia et al., 2023).

Teori HOT-Fit dikenalkan oleh Yusof pada tahun 2006. Model ini menempatkan elemen penting dalam sistem informasi, yaitu manusia, organisasi, dan teknologi yang kemudian dikembangkan untuk lebih berfokus pada teknologi informasi yang semakin berkembang pesat (Xu & Lu, 2022). Dengan model ini, sistem dapat dievaluasi dari ketiga faktor utama untuk menjawab variabel-variabel apa saja yang berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan SIMRS dan menjadikan sebagai kriteria penilaian yang dilakukan di Rumah Sakit (Rahayudi et al., 2022). Oleh karena itu, SIMRS dapat dievaluasi dengan menggunakan model Human, Organization, and Technology (HOT Fit).

Rumah Sakit Budi Asih telah menjalankan SIMRS sejak tahun 2019, namun belum pernah diukur terkait dengan keberhasilan penerapannya. Untuk melakukan evaluasi penerapan SIMRS, dibutuhkan *tools* berupa kuesioner yang menilai seluruh komponen manusia, organisasi, dan teknologi. Peneliti ini bertujuan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang disusun menggunakan bahasa Indonesia. Kuesioner ini nantinya dapat dipergunakan untuk melakukan evaluasi penerapan SIMRS berdasarkan kerangka teori HOT-Fit di berbagai rumah sakit di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Budi Asih (RSBA) Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur pada bulan Juni 2024. Kuesioner disusun berdasarkan teori HOT-Fit dengan skala linkert 1-5 yakni skor 1 untuk sangat tidak setuju dan skor 5 untuk sangat setuju. Analisis pada penelitian ini berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan ketentuan validitas *Discriminant validity*  $AVE > 0,50$  dan ketentuan reliabilitas *Composite reliability* dan *cronbach alpha*  $> 0,708$ . Data yang terkumpul, kemudian dianalisis menggunakan aplikasi *smart PLS3.0*.

## HASIL PENELITIAN

Tabel. 1  
Karakteristik Responden RSBA

|                     | Karakteristik       | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------------|---------------------|--------|----------------|
| Jenis Kelamin       | laki-laki           | 4      | 12.1%          |
|                     | perempuan           | 29     | 87.9%          |
| Kategori Usia       | 21-30 tahun         | 17     | 51.5%          |
|                     | 31-40 tahun         | 11     | 33.3%          |
|                     | 41-50 tahun         | 5      | 15.2%          |
|                     | 51-60 tahun         | 0      | .0%            |
| Pendidikan Terakhir | SD/ sederajat       | 0      | .0%            |
|                     | SMP/ sederajat      | 0      | .0%            |
|                     | SMA/ sederajat      | 7      | 21.2%          |
|                     | D1/D2/D3/ sederajat | 18     | 54.5%          |
|                     | D4/S1/ sederajat    | 7      | 21.2%          |
|                     | S2/ sederajat       | 1      | 3.0%           |
| Masa Kerja          | < 1 tahun           | 3      | 9.1%           |
|                     | 1-5 tahun           | 16     | 48.5%          |
|                     | 6-10 tahun          | 6      | 18.2%          |
|                     | > 10 tahun          | 8      | 24.2%          |

|  |  |                   |                                 |
|--|--|-------------------|---------------------------------|
| Saya sudah menggunakan SIMRS beserta hasilnya dalam pekerjaan saya | < 1 tahun<br>1-3 tahun<br>4-5 tahun<br>> 5 tahun | 8<br>17<br>5<br>3 | 24.2%<br>51.5%<br>15.2%<br>9.1% |
|--|--|-------------------|---------------------------------|

Jumlah responden yang terlibat yakni sejumlah 33 responden mewakili setiap layanan yang menggunakan SIMRS. Responden pada penelitian ini didominasi oleh perempuan (87,9%) dengan kategori usia terbanyak antara 21-30 tahun (51,5%), dan sebagian besar memiliki pendidikan terakhir yakni diploma D1/D2/D3/ sederajat (54,5%). Masa kerja sebagian besar responden berkisar 1-5 tahun dan lebih dari 50% jumlah responden sudah menggunakan SIMRS beserta hasilnya dalam pekerjaannya. Responden yang baru menjalankan SIMRS dalam pekerjaannya berada di kisaran 51% sedangkan yang memanfaatkan <1 tahun mencapai 24%.

### Hasil Uji Kuesioner

Penilaian model pengukuran reflektif dilakukan dengan memperhatikan nilai *loading factor* ( $\lambda$ ) masing-masing indikator yang menjelaskan variabel laten. Indikator dengan *loading factor* ( $\lambda$ ) lebih dari 0,708 direkomendasikan, karena menunjukkan bahwa konstruk menjelaskan lebih dari 50 persen varian indikator, sehingga memberikan reliabilitas item yang dapat diterima. Indikator terbukti berhubungan secara signifikan dan dapat menjelaskan variabel laten jika nilai p-value <0,05 dan t statistik >1,96.

Tabel. 2  
Hasil Uji Kuesioner

| Variabel                  | Pertanyaan/Indikator   | $\lambda$ | t-statistics |
|---------------------------|--|-----------|--------------|
| <i>Human</i>              |  |           |              |
| H1: Kepuasan Pengguna     |  |           |              |
| H11                       | SIMRS mudah digunakan  | 0,920     | 22,266       |
| H12                       | SIMRS dapat membuat pegawai berinteraksi dengan fleksibel    | 0,953     | 38,150       |
| H13                       | SIMRS memudahkan pekerjaan sehari-hari                       | 0,955     | 63,278       |
| H14                       | SIMRS mendukung tugas-tugas dalam membangun kinerja individu | 0,911     | 22,446       |
| H15                       | SIMRS membantu dalam proses pengambilan keputusan.           | 0,805     | 12,951       |
| H16                       | Sistem informasi SIMRS yang diberikan berkualitas.           | 0,889     | 15,738       |
| H2: Penggunaan Sistem     |  |           |              |
| H21                       | Saya paham teknologi komputer                                | 0,870     | 12,135       |
| H22                       | Saya paham teknologi internet                                | 0,879     | 12,699       |
| H23                       | Saya paham sistem dalam organisasi RS ini.                   | 0,866     | 13,680       |
| H24                       | Saya paham tentang SIMRS                                     | 0,864     | 15,376       |
| H25                       | Saya mengetahui manfaat dari SIMRS                           | 0,922     | 21,292       |
| H26                       | Saya mengetahui keuntungan bagi para pengguna SIMRS          | 0,907     | 28,083       |
| H27                       | Saya mengetahui keuntungan bagi RS.                          | 0,923     | 30,542       |
| <i>Organization</i>       |  |           |              |
| O1: Lingkungan Organisasi |  |           |              |
| O11                       | Dukungan pihak manajemen RS dalam pemanfaatan SIMRS baik     | 0,860     | 10,113       |
| O12                       | Dukungan unit kerja baik dalam pemanfaatan SIMRS.            | 0,895     | 15,837       |
| O13                       | Unit kerja mendukung penggunaan SIMRS.                       | 0,886     | 18,318       |

|                                |  |       |        |
|--------------------------------|--|-------|--------|
| O14                            | Memiliki dukungan teknis.  | 0,851 | 7,744  |
| O15                            | Pihak manajemen RS melakukan pelatihan terkait dengan SIMRS                                      | 0,637 | 3,084  |
| O16                            | SIMRS RS memiliki fasilitas jaringan yang memadai.   | 0,841 | 8,416  |
| O17                            | SIMRS RS memiliki computer support (hardware & software).  | 0,777 | 10,954 |
| <b>O2: Struktur Organisasi</b> |  |       |        |
| O21                            | SIMRS memiliki unit/instalasi tersendiri   | 0,755 | 8,736  |
| O22                            | Instalasi SIMRS memiliki staf Analis System  | 0,807 | 8,367  |
| O23                            | Instalasi SIMRS memiliki staf programmer   | 0,817 | 10,447 |
| O24                            | Instalasi SIMRS memiliki staf hardware   | 0,777 | 12,842 |
| O25                            | Instalasi SIMRS memiliki staf maintainance jaringan  | 0,833 | 10,667 |
| O26                            | Tatakelola SIMRS mengacu pada Permenkes No.82 th 2013  | 0,924 | 31,430 |
| O27                            | SIMRS terintegrasi dengan BPJS   | 0,905 | 22,642 |
| O28                            | Ada SK Direktur tentang SIMRS  | 0,913 | 25,349 |
| O29                            | Ada Mou kerja sama dengan Pihak pembuat/pengembang SIMRS   | 0,873 | 16,898 |
| O30                            | Ada keterlibatan pihak Rumah Sakit dalam pembuatan/pengembangan SIMRS                            | 0,783 | 8,222  |
| O31                            | Dalam MoU apakah setelah pembuatan SIMRS dilakukan pelatihan cara penggunaan/pengoperasian SIMRS | 0,794 | 8,312  |
| O32                            | Pengembang SIMRS adalah Pembuat SIMRS  | 0,840 | 18,134 |
| <b>Technology</b>              |  |       |        |
| <b>T1: Kualitas Sistem</b>     |  |       |        |
| T11                            | SIMRS meningkatkan komunikasi antar data.  | 0,778 | 10,011 |
| T12                            | SIMRS menghemat waktu dalam menyajikan informasi.  | 0,854 | 17,477 |
| T13                            | SIMRS mempercepat penyajian informasi tentang RS.  | 0,834 | 12,750 |
| T14                            | SIMRS memiliki response time yang baik.  | 0,888 | 15,019 |
| T15                            | SIMRS menyediakan sistem keamanan yang handal.   | 0,902 | 14,588 |
| T16                            | SIMRS menyajikan data yang update.   | 0,931 | 16,936 |
| T17                            | SIMRS memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan.   | 0,909 | 13,155 |
| T18                            | SIMRS memiliki berbagai fungsi fasilitas yang lengkap.   | 0,841 | 9,472  |
| T19                            | SIMRS memiliki kecepatan akses tinggi.   | 0,794 | 7,090  |
| <b>T2: Kualitas Informasi</b>  |  |       |        |
| T21                            | SIMRS menyediakan informasi-informasi yang relevan.  | 0,944 | 41,923 |
| T22                            | SIMRS menyediakan informasi yang bermanfaat bagi lintas sektoral.                                | 0,812 | 7,234  |
| T23                            | Technology SIMRS menyediakan informasi yang akurat.  | 0,910 | 27,840 |
| T24                            | Isi informasi yang disajikan SIMRS lengkap.  | 0,747 | 5,597  |
| <b>T3: Kualitas Layanan</b>    |  |       |        |
| T31                            | SIMRS memiliki helpdesk support.   | 0,871 | 14,440 |
| T32                            | SIMRS memiliki user documentation yang baik.   | 0,875 | 13,348 |
| T33                            | Technology SIMRS mendukung kebutuhan informasi.  | 0,892 | 26,756 |
| <b>Net Benefit</b>             |  |       |        |
| <b>M: Manfaat</b>              |  |       |        |
| M1                             | SIMRS bermanfaat untuk pelayanan   | 0,852 | 14,660 |
| M2                             | SIMRS Menyajikan informasi yang lengkap.   | 0,818 | 7,742  |
| M3                             | Dengan SIMRS mudah berinteraksi dengan unit-unit lain  | 0,948 | 55,989 |
| M4                             | SIMRS meningkatkan produktifitas.  | 0,939 | 43,184 |
| M5                             | SIMRS mudah dioperasikan.  | 0,911 | 28,474 |
| M6                             | SIMRS meningkatkan kinerja RS  | 0,850 | 14,291 |

|    |                                       |       |        |
|----|---------------------------------------|-------|--------|
| M7 | SIMRS meningkatkan pelayanan RS       | 0,869 | 14,143 |
| M8 | SIMRS meningkatkan kepuasan pelanggan | 0,861 | 11,743 |

Semua indikator pada bagian *HUMAN* menunjukkan nilai  $\lambda$  dan *t-statistics* yang baik dan signifikan. Variabel kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dijelaskan paling kuat oleh indikator H13 dengan nilai  $\lambda$  sebesar 0,955 dan *t-statistik* 63,278 yakni pada pernyataan “SIMRS memudahkan pekerjaan sehari-hari”. Indikator posisi ke dua yang paling kuat dalam menjelaskan variabel kepuasan pengguna adalah indikator H12 dengan nilai  $\lambda$  0,953 dan *t-statistik* 38,150 yakni pernyataan “SIMRS dapat membuat pegawai berinteraksi dengan fleksibel”. Diantara 6 indikator yang menjelaskan variabel kepuasan pengguna, pernyataan “SIMRS membantu dalam proses pengambilan keputusan” yakni indikator H15 memiliki nilai  $\lambda$  paling rendah yakni 0.805 namun tergolong cukup kuat karena masih berada pada nilai  $>0,708$ . Penggunaan Sistem (*System Used*) dijelaskan paling kuat oleh H27 dan H25 dengan  $\lambda$  sebesar 0,923 dan 0,922 dan *t-statistik* 30,542 yakni pernyataan “Saya mengetahui keuntungan bagi RS” dan “Saya mengetahui manfaat SIMRS”. Pada bagian *ORGANIZATION* semua indikator penyusunnya menunjukkan hasil yang signifikan. Namun demikian terdapat satu indikator pada variabel tersebut yakni O15 yang memiliki nilai  $\lambda < 0,70$  yakni pernyataan “Pihak manajemen RS melakukan pelatihan terkait dengan SIMRS”. Namun demikian, meski dengan  $\lambda$  yang tidak cukup kuat ( $\lambda < 0,708$ ), pernyataan tersebut menunjukkan hubungan yang signifikan dalam menjelaskan variabel lingkungan organisasi ditandai dengan nilai *t-statistik* 3,084 ( $>1,96$ ) dan *p-value* 0,002 ( $<0,05$ ).

Hasil uji pada bagian *TECHNOLOGY*, menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai  $\lambda$  dan *t-statistics* yang baik dan signifikan. Nilai  $\lambda$  dan *t-statistics* terbesar ditunjukkan oleh pernyataan T21 yang merupakan indikator penyusun variabel kualitas informasi pada bagian *TECHNOLOGY*, yakni “SIMRS menyediakan informasi-informasi yang relevan” dengan nilai  $\lambda$  0,944 dan *t-statistics* sebesar 41,923. Hasil uji pada bagian *NET BENEFIT*, menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai  $\lambda$  dan *t-statistics* yang baik dan signifikan. Nilai  $\lambda$  dan *t-statistics* terbesar ditunjukkan oleh pernyataan M3 yang merupakan indikator penyusun variabel Manfaat pada bagian *NET BENEFIT* yakni “Dengan SIMRS mudah berinteraksi dengan unit-unit lain”. Indikator tersebut menunjukkan nilai  $\lambda$  0,948 dan *t-statistics* sebesar 55,989. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada kuesioner yang telah disusun maka dilakukan uji pada konstruk yang dibangun sebagaimana pada tabel 3.

Tabel 3.  
Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

| Variabel | Cronbach's Alpha      | rho_A | Composite Reliability | Average Variance Extracted (AVE) |
|----------|-----------------------|-------|-----------------------|----------------------------------|
| H1       | Kepuasan Pengguna     | 0,956 | 0,965                 | 0,823                            |
| H2       | Penggunaan Sistem     | 0,956 | 0,959                 | 0,793                            |
| O1       | Lingkungan Organisasi | 0,920 | 0,935                 | 0,681                            |
| O2       | Struktur Organisasi   | 0,961 | 0,962                 | 0,700                            |
| T1       | Kualitas Sistem       | 0,956 | 0,962                 | 0,741                            |
| T2       | Kualitas Informasi    | 0,877 | 0,890                 | 0,735                            |
| T3       | Kualitas Layanan      | 0,854 | 0,859                 | 0,773                            |
| M        | Manfaat               | 0,959 | 0,961                 | 0,778                            |

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua konstruk yang terbentuk telah memenuhi syarat validitas instrumen yakni *Convergent validity*  $>0,70$  dan *Discriminant validity Average*

*Variance Extracted (AVE)* >0,50. Hal tersebut menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dinyatakan valid atau dengan kata lain pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan setiap variabel penyusun model sebagaimana H<sup>2</sup>-Fit teori yang akan diukur. Hasil uji reliabilitas konstruk menunjukkan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* >0,07 pada semua variabel. Hal tersebut berarti dengan kuesioner yang diuji peneliti akan mendapatkan konsistensi terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda.

## PEMBAHASAN

Nilai *loading factor* dan *t-statistics* terbesar pada bagian HUMAN ditunjukkan oleh pernyataan H13 yang merupakan indikator penyusun variabel kepuasan pengguna pada bagian HUMAN yakni pernyataan “SIMRS memudahkan pekerjaan sehari-hari”. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan yang didapatkan dari penggunaan SIMRS di RSBA ini memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kepuasan pengguna SIMRS (petugas). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa beberapa manfaat sistem informasi manajemen termasuk pengguna yang merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas, mendapatkan informasi data yang akurat, mendukung visi dan misi organisasi, dan membantu mereka membuat keputusan (Wijayanti & Nurhayati, 2024). Kepuasan pengguna tidak berhubungan dengan jenis kelamin, dan pengalaman, jabatan managerial, namun berkaitan dengan usia yang mana pengguna dengan usia >30 tahun merasakan kemudahan dalam penggunaan sistem informasi rumah sakit (Sukumaran, 2023).

Gambaran yang terjadi di RSBA dapat diartikan bahwa kepuasan pengguna SIMRS terutama terjadi karena pengguna merasa SIMRS memudahkan pekerjaan sehari-hari dan memudahkan pegawai dalam berinteraksi. Penggunaan SIMRS dapat membantu proses pengambilan keputusan yang tepat dan akurat terutama oleh pihak-pihak managerial. Teknologi informasi online yang terintegrasi akan memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan bersama untuk melakukan interaksi, komunikasi, dan memberikan umpan balik secara fleksibel sehingga keputusan yang diambil lebih cepat, tepat sasaran, dan akuntabel (Hsu et al., 2022).

Penggunaan SIMRS oleh pengguna cenderung berkaitan dengan penerimaan sistem dari aspek pengetahuan terhadap keuntungan dan kebermanfaatan penggunaan sistem SIMRS. Rumah sakit harus memenuhi komponen sistem informasi yang diperlukan untuk melaksanakan SIMRS, dan pihak rumah sakit perlu menyelenggarakan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan pengguna untuk mencegah kesalahan di masa depan. Pelatihan berkala ini juga diharapkan untuk mempertahankan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi tersebut (Darhayati et al., 2021; Gultom et al., 2023; Putra et al., 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu indikator variabel organisasi yakni pernyataan “Pihak manajemen RS melakukan pelatihan terkait dengan SIMRS” nampaknya membutuhkan perhatian untuk ditinjau lebih lanjut. Pihak manajemen perlu memastikan bahwa semua pengguna SIMRS sudah dilatih untuk menggunakan SIMRS. Pelatihan penggunaan sistem informasi terbukti dapat meningkatkan keterampilan pengguna dalam penerapan SIMRS secara konsisten dan berkelanjutan (Buyantur et al., 2023; Dubale et al., 2023). Oleh karena itu, pihak pimpinan harus memastikan apakah petugas merasa membutuhkan *refreshing* pelatihan mengenai SIMRS atau justru petugas akan mahir dengan sendirinya seiring dengan lama atau frekuensi penggunaan SIMRS tersebut.

Relevansi informasi yang didapatkan dari penggunaan SIMRS di RSBA ini memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kualitas informasi yang dapat dimanfaatkan oleh petugas. Kualitas sistem yang baik dan mudah dioperasikan akan mewujudkan kemampuan sistem

dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan, akurat, relevan dan mudah ditemukan (Nugraha & Anindya, 2023). SIMRS juga dilengkapi fitur keamanan yang tinggi sehingga privasi pasien dapat terjaga dengan aman (Pratama & Purwanto, 2023). Kualitas layanan aspek teknologi juga berpengaruh pada SIMRS karena semakin meningkat kualitas system informasi, maka akan meningkatkan penggunaan sistem dan kepuasan pengguna (Khasanah & Imani, 2022; Winarti, 2023; Wirajaya & Nugraha, 2022).

SIMRS dapat mendukung tercapainya visi misi rumah sakit (Wirajaya & Nugraha, 2022). SIMRS dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan, meningkatkan komunikasi antar unit serta meningkatkan akurasi data pasien. Komponen manfaat nyata ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas SIMRS dalam meningkatkan pekerjaan, efisiensi pengguna, memperkuat kinerja organisasi dalam menghadapi persaingan yang ada serta mendukung visi dan misi rumah sakit (Nilawati, 2022). Selain mengurangi beban kerja, SIMRS juga membantu rumah sakit dalam mencapai tujuan dengan lebih efektif (Wirajaya & Nugraha, 2022).

Adanya SIMRS dapat membuat alur atau proses layanan kesehatan seperti pengurusan administrasi dan pelaporan menjadi terintegrasi, tepat, cepat, mudah, serta akurat (Wijayanti & Nurhayati, 2024; Perkasa et al., 2023; Serhalawan et al., 2023; Pratama et al., 2022; Salsabila et al., 2023). Hasil penelitian sebelumnya yang dilaksanakan di daerah Kudus dan di RS Al Fuadi Alhaq et al., (2023); Nugraha & Anindya (2023) menunjukkan hasil yang mendukung hasil penelitian ini dengan pernyataan bahwa model HOT-Fit dapat digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan SIMRS di Rumah Sakit.

## **SIMPULAN**

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner evaluasi SIMRS dengan model HOT-Fit dinyatakan bahwa semua pernyataan pada variabel adalah valid dan reliabel untuk digunakan dalam melakukan evaluasi SIMRS. Pernyataan mengenai pelatihan penggunaan SIMRS dapat digunakan namun tidak cukup kuat untuk menggambarkan peran organisasi dalam penerapan SIMRS di rumah sakit. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, responden diharapkan berasal dari setiap unit yang berbeda sehingga hasil evaluasi dapat menjangkau keseluruhan pelayanan yang tersedia di Rumah Sakit.

## **SARAN**

Kuesioner yang telah teruji valid dan reliabel ini dapat digunakan untuk melakukan evaluasi penerapan SIMRS di rumah sakit. Evaluasi SIMRS dengan model HOT-Fit ini nantinya dapat dilaksanakan sebagai agenda rutin setiap tahunnya untuk meningkatkan produktifitas dan layanan rumah sakit sehingga dapat menjadi rumah sakit yang berdaya saing. Dalam pengumpulan data sebaiknya melibatkan semua pihak yang memberikan layanan dan menggunakan SIMRS. Peneliti juga dapat mengembangkan variabel penelitian agar dapat mengetahui pengaruhnya terhadap penerapan SIMRS. Rumah Sakit Budi Asih perlu memberikan perhatian lebih pada terselenggaranya pelatihan mengenai SIMRS pada seluruh pengguna di setiap bagian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alhaq, M. I., Absah, Y., & Wibowo, R. P. (2023). Evaluation of the Implementation of Hospital Management Information Systems (SIMRS) Using the Hot-Fit Method at Al Fuadi General Hospital, Binjai. *Atlantis Press International BV*. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-008-4\\_67](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-008-4_67)

- Buyantur, O., Tumurchudur, S., Ochirbat, M., & Mashlai, Z. (2023). Role of Training in The Successful Implementation of Hospital Information Systems. *Embedded Selforganising Systems*, 10(7). <https://doi.org/10.14464/ess.v10i7.659>
- Darhayati, N., Siswatibudi, H., Seha, H. N., & Aji, A. P. (2021). Analisa Breaking Faktor pada Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Yogyakarta Menggunakan Diagram Fishbone. *Jurnal Permata Indonesia*, 12(2), 56-63. <https://doi.org/10.59737/jpi.v12i2.26>
- Dubale, A. T., Mengestie, N. D., Tilahun, B., & Walle, A. D. (2023). User Satisfaction of Using Electronic Medical Record System and Its Associated Factors among Healthcare Professionals in Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *BioMed Research International*, 2023(1). <https://doi.org/10.1155/2023/4148211>
- Firdaus, F. F., & Dewi, A. (2024). Evaluasi Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Peserta BPJS di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit)*, 4(2). <https://doi.org/10.18196/jmmr.v4i2.211>
- Gultom, A., Rumengan, G., & Trigono, A. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit terhadap Kinerja Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia Jakarta Tahun 2023. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARS)*, 7(3). <https://doi.org/10.52643/marsi.v7i3.3384>
- Hsu, P. J., Wu, C. Y., Kuo, L. C., Chen, M. Y., Chen, Y. L., Huang, S. F., Chuang, P. Y., Jerng, J. S., & Chen, S. Y. (2022). Improving the Process of Shared Decision-Making by Integrating Online Structured Information and Self-Assessment Tools. *Journal of Personalized Medicine*, 12(2), 256. <https://doi.org/10.3390/jpm12020256>
- Khasanah, L., & Imani, F. F. (2022). Literature Review Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode Hot-Fit. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 10(1), 1-8. <https://doi.org/10.47794/jkhws.v10i1.354>
- Nilawati, N. P. I. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten/Kota di Puskesmas II Denpasar Barat Menggunakan Metode Hot Fit. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 10(2), 112. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v10i2.368>
- Nugraha, E., & Anindya, K. W. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pendaftaran Online di Rumah Sakit Kumala Siwi Kudus dengan Hot-Fit Model. *Journal of Informatics and Computing*, 2(1), 21–28. <https://doi.org/10.31884/random.v2i1.27>
- Olivia, C. T., Putra, D. H., Dewi, D. R., & Fannya, P. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Sanggau Kalimantan Barat Menggunakan Hot-Fit Model. *JIRK: Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(9). <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i9.5055>
- Perkasa, F. S., Indrawati, L., & Nuraini, A. (2023). Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudian Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSAU dr. Hoediyono Tahun 2022. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARS)*, 7(1). <https://doi.org/10.52643/marsi.v7i1.2930>
- Pratama, A., Putri, A. R., & Safitri, E. M. (2022). Analisis Faktor - Faktor Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Sakinah Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan dan Informatika*, 8(2). <https://doi.org/10.21107/edutic.v8i2.13874>
- Pratama, I., & Purwanto, E. (2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Meningkatkan Efisiensi. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(07), 2571–2576. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i07.1044>
- Putra, D. M., Hunna, C. M., & Fadhila, W. (2022). Analisis Pelaksanaan SIMRS pada Unit Kerja Rekam Medis dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 5(1). <https://doi.org/10.31983/jrmik.v5i1.8401>

- Rahayudi, B., Priandani, N. D., Hanggara, B. T., & Mahmudy, W. F. (2022). Database Optimization for Improved System Performance and Response Time of Hospital Management Information system. *Bulletin of Social Informatics Theory and Application*, 5(2), 115-123. <https://doi.org/10.31763/businta.v5i2.491>
- Salsabila, N., Fitriani, A. D., & Nyorong, M. (2023). Analysis of Organizational Behavior in The Application of Hospital Management Information Systems (SIMRS) At Cut Meutia Langsa Hospital. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 5(1). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/17361>
- Serhalawan, R. P., Rumana, N. A., Putra, D. H., & Fannya, P. (2023). Penerapan Metode Hot-Fit dalam Mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Literature Review). *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(08). <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i08.1106>
- Sukumaran, A. K. S. (2023). Measuring End User Satisfaction in Hospital Information Systems. *International Journal of Management Concepts and Philosophy*, 16(3), 228-242. <https://doi.org/10.1504/ijmcp.2023.131752>
- Wijayanti, E. P., & Nurhayati, A. (2024). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode Hot-Fit pada Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi*, 2(3), 118–144. <https://doi.org/10.55606/jig.v2i3.3092>
- Winarti, G. (2023). Literature Review: Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). *Communnity Development Journal*, 4(1), 486–497. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i1.12291>
- Wirajaya, K. M., & Nugraha, I. N. A. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode Hot-Fit di Rumah Sakit Daerah Mangusada. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 8(1), 124. <https://doi.org/10.29241/jmk.v8i1.934>
- Xu, J., & Lu, W. (2022). Developing a Human-Organization-Technology Fit Model for Information Technology Adoption in Organizations. *Technology in Society*, 70. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2022.102010>